

**PERANAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN KEDESIPLINAN PESERTA
DIDIK SAAT PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI
CENTRE MANGALLI GOWA**

Nur Fadilah¹, Muhammad Rusmin B², Idah Suaidah³,
Akramunnisa⁴, Awaliyah Musgamy⁵
UIN Alauddin Makassar

keeyaraadila@gmail.com, muhammad.rusminb@uin-alauddin.ac.id ,
musgamyawaliyah@gmail.com , idah.suaidah@gmail.com, akramun.nisa@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

The students who have not complied with school rules include those who do not arrive on time, some who do not wear school uniforms according to regulations, and others who do not follow classroom rules during lessons. Examples include students who do not pay attention when the teacher explains in front of the class, students who frequently leave and enter the classroom, and students who often bully their peers To identify and describe the role of the homeroom teacher in fostering student discipline during the teaching–learning process. To identify and describe the strategies used by the homeroom teacher to improve student discipline during the teaching–learning process. To identify and describe the obstacles faced by the homeroom teacher in increasing student discipline during the teaching–learning process. This research is descriptive qualitative research using a phenomenological approach at SD Negeri Centre Mangalli. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The research instruments consisted of observation guides, interview guides, and documentation guides, with data analysis covering data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The validity of the data was checked using data triangulation techniques. The results of the study indicate that: 1) success in fostering student discipline is greatly influenced by the optimization of the homeroom teacher's role in the teaching–learning process. 2) Integrated and continuous strategies produce optimal results in forming students' disciplined character. 3) The obstacles faced by homeroom teachers in improving student discipline at SD Negeri Centre Mangalli Gowa are varied and complex. These obstacles stem from internal factors within the students as well as external factors such as family and environment.

Keywords: Homeroom Teacher, Discipline, Learning.

ABSTRAK

Peserta didik yang belum mematuhi aturan sekolah antara lain tidak datang tepat waktu, masih ada beberapa peserta didik yang tidak berpakaian sesuai ketentuan sekolah, dan masih ada yang kurang mematuhi tata tertib saat pembelajaran

berlangsung, seperti masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan didepan, masih ada peserta didik yang sering keluar masuk kelas, dan masih ada peserta didik yang sering membuli sesama teman. 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran wali kelas dalam membina kedisiplinan peserta didik saat proses pembelajaran. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang digunakan wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik selama proses pembelajaran. 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi di SD Negeri Centre Mangalli. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bahwa keberhasilan dalam membina kedisiplinan peserta didik sangat dipengaruhi oleh optimalisasi peran wali kelas dalam proses pembelajaran. 2) Strategi yang dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan akan memberikan hasil yang optimal dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. 3) hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Centre Mangalli Gowa cukup beragam dan kompleks. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal peserta didik maupun faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan

Kata Kunci: *Wali Kelas, Kedisiplinan, Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain mengembangkan kemampuan akademik, pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam lingkungan sekolah, guru memegang peranan penting

dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Secara khusus, wali kelas memiliki posisi strategis karena berinteraksi langsung dan intens dengan peserta didik setiap hari. Wali kelas tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pengawas, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan penanaman kedisiplinan di kelas sangat dipengaruhi oleh peranan wali kelas

dalam mengelola kelas dan membina perilaku peserta didik.

Selain itu, menurut teori sosial-kognitif yang dikemukakan oleh Bandura, peserta didik belajar melalui proses meniru (modeling) perilaku orang-orang yang dianggap sebagai figur penting. Dalam hal ini, wali kelas berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik. Ketika wali kelas menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalankan tugasnya, maka peserta didik akan cenderung meniru dan menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Nilai kedisiplinan juga sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya keteraturan, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap aturan. Al-Qur'an secara jelas memerintahkan umat manusia untuk berlaku tertib dan taat dalam menjalankan setiap perintah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. penelitian yang diambil oleh peneliti ini terletak di SDN Centre

Mangalli Gowa. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, wawancara, Dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hambatan yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Centre Mangalli Gowa cukup beragam dan kompleks. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal peserta didik maupun faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan.

Kurangnya kesadaran disiplin menunjukkan bahwa pembentukan karakter membutuhkan proses yang berkelanjutan dan tidak dapat dilakukan secara instan. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui pembiasaan dan pengalaman yang berulang.

Pengaruh lingkungan keluarga menjadi faktor penting karena pendidikan pertama bagi peserta didik berasal dari keluarga. Jika lingkungan keluarga tidak mendukung, maka

upaya yang dilakukan di sekolah menjadi kurang optimal.

Selain itu, perbedaan karakter peserta didik menuntut wali kelas untuk memiliki kemampuan dalam memahami kondisi individu serta menerapkan pendekatan yang tepat. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala karena wali kelas harus menyeimbangkan antara pencapaian akademik dan pembinaan karakter.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik merupakan tantangan yang harus dihadapi secara bijak oleh wali kelas. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan peserta didik agar pembinaan kedisiplinan dapat berjalan secara optimal.

D. Kesimpulan

Wali kelas di SD Negeri Centre Mangalli memainkan peran multifaset yang krusial dalam membina kedisiplinan peserta didik saat proses pembelajaran, mulai dari pengawasan

harian hingga pembentukan norma kelas.

Strategi yang diterapkan wali kelas di SD Negeri Centre Mangalli bersifat preventif, korektif, dan inovatif, dirancang untuk mengatasi dinamika pembelajaran di lingkungan sekolah dasar dengan sumber daya terbatas. Strategi preventif meliputi pembuatan aturan kelas bersama peserta didik melalui kontrak disiplin di awal tahun ajaran, yang mencakup jadwal istirahat terstruktur dan penggunaan simbol visual seperti kartu merah-hijau untuk mengingatkan perilaku, sehingga mengurangi pelanggaran minor seperti berbicara sembarangan hingga 60%.

Meskipun peran dan strategi wali kelas solid, berbagai hambatan struktural dan kontekstual menghambat upaya peningkatan kedisiplinan di SD Negeri Centre Mangalli. Hambatan internal meliputi beban tugas ganda wali kelas sebagai guru mata pelajaran, yang membatasi waktu pengawasan hingga hanya 40% dari jam pembelajaran, ditambah heterogenitas peserta didik dari latar belakang ekonomi rendah yang sering absen karena membantu orang tua bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Metode Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).
- Amir, Muhammad Abdurrahman, Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).
- Amri, Muhammad, Akidah Akhlak (Makassar: Sahabat Ilmu, 2018).
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).
- Mannan, Audah, Pengantar Studi Aqidah dan Akhlak (Makassar: Alauddin Press, 2022).
- Azwar, Saifuddin, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).
- Putra, Budi Jaya, dkk., Akidah Islam (Yogyakarta: UAD Press, 2023).
- Harnoko, Darto, dkk., Pembinaan Budaya dalam Lingkungan Keluarga (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).